

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. PERENCANAAN KINERJA

a. Visi dan Misi

Visi adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai. Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Kota Depok serta mempertimbangkan budaya yang hidup dalam masyarakat, maka visi Pemerintah Kota Depok tahun 2016–2021 yang hendak dicapai dalam tahapan ketiga Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Depok adalah: ***“Terwujudnya Kota Depok yang Unggul, Nyaman dan Religius”***

Visi dan misi pembangunan lima tahun ke depan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok didasarkan kepada visi dan misi serta arah kebijakan pembangunan jangka menengah Walikota Depok terpilih yang mengamanatkan adanya peningkatan kualitas lingkungan hidup. Kebijakan-kebijakan yang disusun diantaranya mendorong peningkatan kualitas lingkungan hidup melalui pembinaan dan penerapan berbagai instrumen pengendalian, meningkatkan upaya rehabilitasi sumber daya alam agar tetap lestari dan berfungsi dengan baik, peningkatan peran serta masyarakat dalam pengurangan dan pengelolaan sampah, peningkatan cakupan layanan melalui revitalisasi dan optimalisasi TPA Cipayung, keikutsertaan dalam TPPAS Nambo, Pengelolaan sampah yang berbasis teknologi ramah lingkungan dan Penataan RTH.

Sebagai penjabaran visi Pemerintah Kota Depok diatas disusunlah misi yaitu rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan Visi. Misi disusun dalam rangka mengimplementasikan langkah-langkah yang ingin dicapai dalam pembangunan Kota Depok 2016–2021 dengan rincian sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan transparan.**
2. Mengembangkan sumber daya manusia yang kreatif dan berdaya saing.
3. Mengembangkan ekonomi yang mandiri, kokoh dan berkeadilan.
- 4. Membangun infrastruktur dan ruang publik yang merata, berwawasan lingkungan dan ramah keluarga.**
5. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melaksanakan nilai-nilai agama dan menjaga kerukunan antar umat beragama serta meningkatkan kesadaran hidup berbangsa dan bernegara.

b. Tujuan dan Sasaran

Dalam upaya mendukung pencapaian visi dan misi yang berkaitan dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok, maka dirumuskan tujuan dan sasaran strategis dari misi ke-satu dan misi keempat dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

Misi - 1 : Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan transparan

Tujuan : Meningkatkan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Dan Tata Kelola Pemerintah

Sasaran : Meningkatkan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan

MISI - 4 : Membangun infrastruktur dan ruang publik yang merata, berwawasan lingkungan dan ramah keluarga.

Tujuan : Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup

Sasaran : 1. Terkendalinya tingkat pencemaran lingkungan hidup;
2. Terwujudnya Depok sebagai kota bersih (zero waste City);

3. Tersedianya ruang terbuka hijau yang nyaman dan ramah keluarga;

Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok untuk mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan misi yang dilaksanakan Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

1. Mengendalikan pencemaran lingkungan lingkungan melalui penerapan berbagai instrumen pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan
2. Menjaga kelestarian dan fungsi lingkungan hidup
3. Mendorong pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga yang ramah lingkungan dan menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat
4. Pengelolaan sampah melalui pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan
5. Meningkatkan jumlah ruang terbuka hijau

Guna mendukung strategi tersebut, maka ditetapkan kebijakan sebagai berikut :

1. Mendorong peningkatan kualitas lingkungan hidup melalui pembinaan dan penerapan berbagai instrumen pengendalian
2. Meningkatkan upaya rehabilitas sumber daya alam agar tetap lestari dan berfungsi dengan baik
3. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengeurangan dan pengelolaan sampah
4. Peningkatan cakupan layanan melalui revitalisasi dan optimalisasi TPA Cipayung, keikutsertaan dalam TPPAS Nambo, dan Pengelolaan sampah yang berbasis teknologi ramah lingkungan
5. Pemanfaatan ruang terbuka hijau

Rumusan strategi dan arah kebijakan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dalam kurun waktu 5 Th (2016 - 2021), sebagai berikut :

Tabel 2.1 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Tahun 2016-2021

| Misi I : Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan transparan | | | |
|---|---|--|--|
| Tujuan | Sasaran | Strategi | Kebijakan |
| Meningkatnya Kualitas pelayanan | Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintahan Dalam Pelayanan Publik | Meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan aset daerah | Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan aset daerah |
| | | Meningkatkan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan | Peningkatan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan |
| | | Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan | Peningkatan akuntabilitas dan kualitas layanan penyelenggaraan pemerintahan |
| Misi IV : Membangun Infrastruktur dan Ruang Publik yang Merata, Berwawasan Lingkungan dan Ramah Keluarga | | | |
| Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup | Terkendalnya tingkat pencemaran lingkungan hidup | Mengendalikan pencemaran lingkungan melalui penerapan berbagai instrumen pengendalian pencemaran lingkungan | Mendorong peningkatan kualitas lingkungan hidup melalui pembinaan dan penerapan berbagai instrumen pengendalian |
| | | Menjaga kelestarian dan fungsi lingkungan hidup | Meningkatkan upaya rehabilitas sumber daya alam agar tetap lestari dan berfungsi dengan baik |
| | | Mendorong pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga yang ramah lingkungan dan menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat | Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengeurangan dan pengelolaan sampah |
| | | Pengelolaan sampah melalui pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan | Peningkatan cakupan layanan melalui revitalisasi dan optimalisasi TPA Cipayung, keikutsertaan dalam TPPAS Nambo, dan Pengelolaan sampah yang berbasis teknologi ramah lingkungan |

| | | | |
|--|--|---|---------------------------------|
| | Tersedianya ruang terbuka hijau yang nyaman dan ramah keluarga | Meningkatkan jumlah ruang terbuka hijau | Pemanfaatan ruang terbuka Hijau |
|--|--|---|---------------------------------|

c. Indikator Kinerja Kunci

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU (*KeyPerformance Indicator*) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Tujuan Penetapan Indikator Kinerja Utama yaitu :

- a. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik;
- b. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Berikut ini adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Tahun 2018 berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Nomor: 01/I/DLHK/2017 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Tahun 2016-2021.

Tabel 2.2. Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok

Indikator Kinerja Utama :

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Penjelasan |
|---|--|--|
| 1 Meningkatkan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan | - Predikat Sakip DLHK : B | <ul style="list-style-type: none"> • Formulasi Penghitungan : realisasi tahunan dibanding dengan target tahunan kinerja • Tipe Perhitungan : Non Kumulatif • Sumber Data : Sekretariat, seluruh bidang dan UPT |
| 2 Mengendalikan pencemaran lingkungan melalui penerapan berbagai instrumen pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup | <ul style="list-style-type: none"> - Tingkat kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu - Kualitas Air Permukaan Prosentase penanganan pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan Prosentase dan Pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ijin lingkungan dan pengelolaan lingkungan Tingkat Ketaatan Pelaku Usaha | <ul style="list-style-type: none"> • Formulasi Penghitungan : (Kualitas udara di titik pantau yang memenuhi baku mutu / Jumlah titik kualitas udara yang dipantau) x 100 % • baku mutu kelas III (berdasarkan PP 82 Tahun 2001) • (Jumlah pengaduan yang ditangani hingga tuntas / Jumlah Pengaduan yang masuk ke Pos Pengaduan DLHK) x 100% • (Jumlah perusahaan yang memiliki izin lingkungan yang dilakukan pengawasan atau pembinaan / jumlah seluruh perusahaan yang memiliki izin diluar perumahan dan pemukiman) x 100% • (Jumlah Perusahaan yang menindak lanjuti sanksi dari DLHK / Jumlah sanksi yang |

| | | |
|---|--|--|
| | | <p>dikeluarkan oleh DLHK) x 100%</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tipe Perhitungan : Kumulatif • Tipe Perhitungan : Non Kumulatif • Sumber Data : Bidang Pengendalian Pencemaran dan Penataan Lingkungan |
| 3 | Menjaga kelestarian dan fungsi lingkungan hidup | <ul style="list-style-type: none"> - Luas Lahan yang ditanami untuk konservasi lingkungan <ul style="list-style-type: none"> • Formulasi Penghitungan : Jumlah target luas lahan yang dikonservasi setiap tahunnya • Tipe Perhitungan : Kumulatif • Sumber Data : Bidang Tata Lingkungan dan Konservasi |
| 4 | Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup | <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah sekolah berbudaya - lingkungan Jumlah Kampung Proklamasi <ul style="list-style-type: none"> • Formulasi Penghitungan : Jumlah sekolah berbudaya lingkungan dan jumlah kampung proklamasi • Tipe Perhitungan : Kumulatif • Sumber Data : Bidang Tata Lingkungan dan Konservasi dan Bidang Kebersihan dan Kemitraan |
| 5 | Mendorong pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dan menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan | <ul style="list-style-type: none"> - Persentase pengurangan sampah melalui 3R - Persentase Pengangkutan sampah - Cakupan Sistem Pengoperasian TPA <ul style="list-style-type: none"> • Formulasi Penghitungan : persentase jumlah penduduk yg dilayani melalui kegiatan pengurangan sampah terhadap jumlah total penduduk • Formulasi Penghitungan (jumlah sampah yg tertangani/jumlah timbulan sampah)x100% • Persentase Pengoperasian TPA= frekuensi penutupan sel |

| | | |
|--|---|---|
| | | <p>sampah (40%)+Kualtas penolahan lindi (40%)+ Penanganan gas (20%)</p> <ul style="list-style-type: none"> •Tipe Perhitungan : Kumulatif • Sumber Data : Bidang Kebersihan dan Kemitraan dan UPT TPA |
| 6 Meningkatkan pengelolaan kuantitas dan kualitas publik dan RTH | <ul style="list-style-type: none"> - Taman Terbangun - Taman Terpelihara | <ul style="list-style-type: none"> • Formulasi Penghitungan : jumlah taman terbangun dan taman terpelihara •Tipe Perhitungan : Kumulatif •Sumber Data : Bidang Tata Lingkungan dan Konservasi |
| | <ul style="list-style-type: none"> - Luas Pemakaman dikelola - Rasio TPU persatuan Penduduk | <ul style="list-style-type: none"> • Formulasi Penghitungan : Luasan lahan TPU yg dikelola Pemerintah Kota Depok • Formulasi Penghitungan :{jumlah daya tampung TPU/Jumlah penduduk} x 1000 •Tipe Perhitungan : Kumulatif • Sumber Data : UPT TPU |

2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dokumen Perjanjian kinerja merupakan dokumen pernyataan kesepakatan perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama beserta target kinerja dan anggaran. Dengan mengacu pada rencana strategis Tahun 2016-2021 Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok dan sumberdaya anggaran yang ada, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok telah menyusun perjanjian kinerja Tahun 2018. Perjanjian Kinerja berisi sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Setiap sasaran strategis dalam perjanjian kinerja tersebut diukur tingkat keberhasilan/kegagalannya pada akhir periode.

Berikut ini adalah Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Tahun 2018 :

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Tahun 2018

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET | PROGRAM | ANGGARAN |
|----|--|---------------------|--------|---|----------------------|
| 1 | Meningkatkan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan | Predikat SAKIP DLHK | B | Peningkatan Administrasi Perkantoran | 1.919.638.900 |
| | | | | 1 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 35.000.000 |
| | | | | 2 Penyediaan Jasa Kebersihan dan Keamanan Kantor | 417.780.000 |
| | | | | 3 Penyediaan Alat Tulis Kantor | 249.999.900 |

| | | | | | |
|--|--|--|---|--|--------------------|
| | | | 4 | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 250.000.000 |
| | | | 5 | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 25.000.000 |
| | | | 6 | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 26.500.000 |
| | | | 7 | Penyediaan Makanan dan Minuman | 352.559.000 |
| | | | 8 | Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah | 562.800.000 |
| | | | 9 | Penyediaan Sarana Informasi | 75.000.000 |
| | | | | Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 834.992.000 |
| | | | 1 | Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Bermotor | 124.992.000 |
| | | | 2 | Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor | 210.000.000 |
| | | | 3 | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 500.000.000 |
| | | | | Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur | 124.000.000 |
| | | | 1 | Pelatihan Tenaga Teknis Laboratorium | 124.000.000 |
| | | | | Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | 90.000.000 |
| | | | 1 | Penyusunan Pelaporan Keuangan dan Capaian Kinerja | 90.000.000 |

| | | | | |
|--|--|--|---|----------------------|
| | | | Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan | 1.377.747.000 |
| | | | 1 Pelaksanaan Forum OPD dan Penyusunan Renja | 94.797.000 |
| | | | 2 Penyusunan PDRB Hijau Kota Depok | 150.000.000 |
| | | | 3 Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Depok | 141.200.000 |
| | | | 4 Kajian Teknis Ekoregion | 55.200.000 |
| | | | 5 Penyusunan Kajian Pengendalian Pencemaran Air | 400.000.000 |
| | | | 6 Surveillance ISO Manajemen Lingkungan | 61.000.000 |
| | | | 7 Penyusunan Ijin Lingkungan UPS | 80.000.000 |
| | | | 8 Sosialisasi PERDA Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) | 100.000.000 |
| | | | 9 Naskah Akademis PERDA Perubahan Pengelolaan dan Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat | 100.550.000 |
| | | | 10 Penyusunan Jakstrada Kota Depok Tahun 2018-2025 | 195.000.000 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|--|---------------------|
| | | | | Peningkatan Tatakelola Teknologi Informasi dan Komunikasi | 197.800.000 |
| | | | | 1 Pengembangan Sistem Pengawasan Berbasis Teknologi Informasi | 80.000.000 |
| | | | | 2 Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Lingkungan | 117.800.000 |
| 2 | Mengendalikan pencemaran lingkungan melalui penerapan berbagai instrumen pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup | -Tingkat kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu -Kualitas air permukaan -Prosentase penanganan terhadap pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan -Prosentase pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ijin lingkungan dan pengelolaan lingkungan -Tingkat ketaatan pelaku usaha | 80% Kelas III 75% 55% 82% | Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup | 3.909.620.00 |
| | | | | 1 Pemeliharaan IPAL setu | 47.850.000 |
| | | | | 2 Pembuatan IPAL USK | 300.000.000 |
| | | | | 3 Pengawasan dan Pengendalian Pencemaran Air | 401.300.000 |
| | | | | 4 Pelatihan Pengelolaan Limbah B3 Sumber Institusi | 125.000.000 |
| | | | | 5 Pelayanan UPTD Laboratorium Lingkungan | 765.500.000 |
| | | | | 6 Penyediaan Perangkat Laboratorium | 758.820.000 |
| | | | | 7 Pelayanan Pos Pengaduan dan Penanganan Kasus | 300.000.000 |
| | | | | 8 Pemantauan dan Pengendalian Pencemaran Udara | 485.150.000 |

| | | | | | | |
|---|--|---|-----------------------------|--|---|-----------------------|
| | | | | 9 | Pengawasan Pengelolaan Limbah B3 di Kota Depok | 110.000.000 |
| | | | | 10 | Sosialisasi Penataan Hukum Lingkungan | 125.000.000 |
| | | | | 11 | Pengawasan Pengelolaan Air Limbah pada Pelaku Usaha | 100.000.000 |
| | | | | 12 | Pelatihan Pengendalian Air dan Udara | 100.000.000 |
| 3 | Menjaga kelestarian dan fungsi lingkungan hidup | Luas lahan yang ditanami untuk konservasi lingkungan | 18.75 Ha | Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Sumber Daya Alam | | 1.311.100.000 |
| | | | | 1 | Pengelolaan Kebun Bibit | 375.000.000 |
| | | | | 2 | Konservasi Hayati dan Sumber Daya Air | 500.000.000 |
| | | | | 3 | Pembangunan Sumur Resapan | 436.100.000 |
| 4 | Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup | -Jumlah sekolah berbudaya lingkungan -Jumlah kampung proklam | 25 sekolah 1 proklam | Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup | | 1.056.670.000 |
| | | | | 1 | Pembinaan kader dan Komunitas Lingkungan | 511.520.000 |
| | | | | 2 | Program Kampung Iklim (Proklam) | 195.150.000 |
| | | | | 3 | Pembinaan Sekolah Berbudaya Lingkungan | 350.000.000 |
| 5 | Mendorong pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah | -Persentase pengurangan sampah melalui 3R | 14.20% 71.50% | Pelayanan Pengolahan Sampah | | 20.401.348.000 |
| | | | | 1 | Pengelolaan Sampah Skala Kawasan | 13.902.516.000 |

| | | | | | | |
|---|---|---|----------|--|---|-----------------------|
| | sejenis sampah rumah tangga dan menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan | -Persentase pengangkutan sampah -Cakupan pengoperasian TPA | 60% | 2 | Pengadaan Mesin Pengolah dan Pengepres Sampah | 549.110.000 |
| | | | | 3 | Pemeliharaan dan Peningkatan UPS | 5.949.722.000 |
| | | | | | | |
| | | | | Pelayanan Kebersihan Kota | | 98.340.084.000 |
| | | | | 1 | Pelayanan Kebersihan Kota | 56.424.800.000 |
| | | | | 2 | Pengelolaan Retribusi Pelayanan Sampah | 100.000.000 |
| | | | | 3 | Asuransi Kesehatan dan Ketenagakerjaan | 5.495.524.000 |
| | | | | 4 | Pengadaan sarana dan Prasarana Pelayanan Kebersihan | 25.000.000.000 |
| | | | | 5 | Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kebersihan | 10.319.760.000 |
| | | | | 6 | Gerakan Aksi Bersih | 1.000.000.000 |
| | | | | Peningkatan Manajemen Pengelola TPA | | 13.604.090.300 |
| | | | | 1 | Pelayanan UPTD TPA | 7.733.690.000 |
| | | | | 2 | Penataan Infrastruktur TPA | 5.587.935.000 |
| | | | | 3 | Pengembangan Komunitas Sekitar TPA | 282.465.000 |
| 6 | Meningkatkan pengelolaan kuantitas dan kualitas RTH publik | -Taman terbangun -Taman Terpelihara | 9 43% | Peningkatan Taman dan Taman Kota | 19.717.125.000 | |

Lakip Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Tahun 2018

| | | | | | |
|--|--|--------------------------------|---------|---|--|
| | | - Luas Pemakaman yang dikelola | 175.283 | | |
| | | -Rasio TPU persatuan penduduk | 141,1 | | |
| | | | | 1 | Penataan Ruang Terbuka Hijau(RTH) Kota dan Taman Kelurahan Terpadu |
| | | | | | 13.800.000.000 |
| | | | | 2 | Penataan Taman RW |
| | | | | | 2.627.125.000 |
| | | | | 3 | Penataan Dekorasi Taman |
| | | | | | 3.290.000.000 |
| | | | | | Pemeliharaan Taman dan Taman Kota |
| | | | | | 10.651.761.000 |
| | | | | 1 | Pemeliharaan Taman |
| | | | | | 3.820.240.000 |
| | | | | 2 | Pengelolaan Taman |
| | | | | | 6.831.521.000 |
| | | | | | Pengelolaan Pemakaman Umum |
| | | | | | 5.100.000.000 |
| | | | | 1 | Pelayanan UPTD TPU |
| | | | | | 3.410.000.000 |
| | | | | 2 | Penataan dan Pemeliharaan TPU |
| | | | | | 1.690.000.000 |
| | | | | | JUMLAH |
| | | | | | 178.635.976.200 |